

COMMUNICATION EFFECTIVENESS ONLINE APPLICATIONS PACU JALUR QUANTAN SINGINGI (IPJKS) AS ONLINE INFORMATION MEDIA FOR COMMUNITY

By: Annisa Disrahayu
Preceptor: Dr. Anuar Rasyid, S.os, M.Si
Cp: 082387757969

Science Communication Program
Faculty Of Social And Political Science
Riau University

IPJKS online application is one of the new social media in Indonesia. IPJKS online application is not only effectively used as one of communication tool, but also effectively used as media of information dissemination either general or special information. One of the users who use IPJKS online application is the people who download IPJKS application which this application is used as a medium of information dissemination of tourism on the path of Kuantan Singingi. Theory used is New Media Theory. The purpose of this study is to find out how much the level of effectiveness of onlie tourism applications on the pathway Kuantan Singingi (IPJKS) as an online information media for the community.

This study uses quantitative research methods, with data collection techniques that is through the distribution of questionnaires directly to the public who download the online application IPJKS with the number of samples 100 determined by sampling technique. Data analysis techniques in this study using descriptive statistical techniques.

The results of this study show that the level of effectiveness of online tourism application communication oacu line Kuantan Singingi (IPJKS) as an online information media for the community is very effective. This is seen from the results of data processing based on six indicators, each indicator reached the scale of 3.43 on the receiver indicator, 3.43 on the indicator of content content, 3.48 scale on the channel indicator (media) , 3.45 scale on the indicator format, 3.47 scale on the source code indicator, and 3.48 scale on the timing indicator, so the conclusion obtained by using the average formula of all indicators is 3, 45 which are included in the effective scale range. This shows that the online application of tourism runway Kuantan Singingi (IPJKS) is a very effective medium as an online informai media for the community.

PENDAHULUAN

Peran media dalam kehidupan sosial terutama dalam masyarakat modern (era globalisasi) tidak ada yang menangkal, menurut *McQuail* dalam bukunya *Mass Communication Theories* (2000 :66), ada enam perspektif dalam hal melihat peran media antara lain yaitu, melihat media massa sebagai window on wvnt and *experience*. Media dipandang sebagai jendela yang memungkinkan khalayak melihat apa yang sedang terjadi diluar sana. Media merupakan sarana belajar untuk mengetahui berbagai pariwisata. Kemudian melihat media sebagai forum untuk mempresentasikan berbagai informasi dan ide-ide kepada khalayak, sehingga memungkinkan terjadinya tanggapan dan umpan balik.

Media sebagai wadah yang tidak hanya sekedar tempat berlalu lalangnya informasi, tetapi juga teman komunikasi yang memungkinkan terjadinya komunikasi interaktif. Semua itu ingin menunjukkan peran media dalam kehidupan sosial bukan sekedar sarana *diversion*, pelepas ketegangan atau hiburan, tetapi isi dan informasi yang disajikan mempunyai peran yang signifikan dalam proses sosial. Isi media merupakan konsumsi otak bagi khalayaknya, sehingga apa yang ada dimedia akan mempengaruhi realitas subjektif pelaku interaksi sosial. Gambaran tentang realitas yang dibentuk oleh isi media inilah yang mendasari respon dan sikap khalayak terhadap berbagai objek sosial. Informasi yang salah dari media akan memunculkan gambaran yang salah pula terhadap objek sosial itu. Karenanya media dituntut menyampaikan tuntutan etis dan moral penyajian media. *Mass Communication Theories* (2000 :66)

Pada zaman modern ini kebudayaan biasanya sudah ditinggalkan bahkan dilupakan oleh sebagian orang. Namun tak sedikit yang sangat memperhatikan budaya itu sendiri. Berbagai acara untuk mengabadikan budaya itu sendiri. Dengan teknologi yang canggih dan perkembangan zaman ini banyak hal yang bisa dilakukan demi menjaga budaya itu sendiri. Hal yang bisa dilakukan adalah mengabadikan setiap moment pada budaya tersebut melalui *smartphone* atau membuat video dan yang berkaitan dengan media tentunya.

Salah satu budaya pariwisata yang menjadi budaya tingkat internasional yang baru saja mendapat penghargaan diajang bergengsi anugerah pesona Indonesia yaitu budaya pariwisata dari Riau Kabupaten Kuantan Singingi pacu jalur. Untuk menjaga eksistensinya maka banyak sekali masyarakat pecinta pacu jalur mengabadikan *moment* pacu jalur ini. Pacu jalur merupakan budaya pariwisata yang sangat melekat dihati para pencintanya. (Sumber: *ipjks.com*) diakses januari 2018.

Dengan itu maka dibuatlah aplikasi IPJKS yaitu informasi pacu jalur Kuantan Singingi (IPJKS) yang bisa diunduh *displaystore*, agar para pecinta pacu jalur bisa menyaksikan pacu jalur secara *live* melalui Aplikasi ini. Semua dimuat dalam satu aplikasi (Radio *online*, foto, video, berita, *live streaming*, dan undian pacu jalur). Aplikasi ini dibuat untuk memajukan pacu jalur budaya dan pariwisata di Kabupaten Kuantan Singingi Riau Indonesia.

Berbekal semangat kebersamaan demi mempromosikan pacu jalur Kuantan Singingi yang katanya sepaket dalam kemasan “ Riau menyapa dunia” yang didengungkan oleh Pemerintah Provinsi Riau, hanya

sekedar memberikan informasi terkini kepada para pencinta pacu jalur, baik berbentuk informasi berita yang ditulis di *wordpress blogger, facebook*, video, dan foto yang sebagian hasil liputan para anggota group, sekaligus liputan langsung relawan dilokasi pergelaran pacu jalur yang dikemas dan dikelola dalam lebel IPJKS yang dijalankan secara swadaya dan mandiri. Informasi yang disampaikan oleh aplikasi IPJKS merupakan inovasi yang luar biasa dalam menyebarkan kegiatan pacu jalur, sekaligus sebagai media promosi yang *efektif*. Melalui aplikasi IPJKS ini sangat memudahkan para pencinta pacu jalur di Kuantan Singingi untuk mendapatkan informasi tentang pacu jalur di Kuantan Singingi. (Sumber: *ipjks.com*) diakses januari 2018

Aplikasi IPJKS terdapat *live streaming* video dan *youtobe event* pacu jalur, yang dapat disaksikan *live* pada saat ajang pacu jalur saja, namun video yang direkam tersebut dapat ditonton kapan saja melalui *youtobe*, selain itu kelebihan sendiri dari *live streaming* video ini yaitu para masyarakat yang tidak bisa menyaksikan pacu jalur langsung dari tepian pacu jalur, dapat menyaksikan *event* pacu jalur secara langsung melalui aplikasi ini, meskipun gambar video kurang bagus atau kurang jelas saat ditonton dan video yang direkam atau disajikan sedikit amatir saat merekam.

Dari uraian diatas peneliti tertarik mengambil judul yaitu "Efektivitas Komunikasi Aplikasi Online Pariwisata Pacu jalur Kuantan Singingi (IPJKS) Sebagai Media Informasi Online Bagi Masyarakat".

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi

Komunikasi sudah banyak didefenisikan oleh banyak orang,

jumlahnya sama dengan jumlah orang yang mendefenisikannya. Seperti juga model atau teori, defenisi harus dilihat dari kemanfaatannya untuk menjelaskan suatu fenomena yang didefenisikan dan selanjutnya dievaluasi.

Menurut Stuart kata komunikasi atau *communication* yang berarti "sama", *communico* atau *communicare* yang berarti "membuat sama" (*to make common*). Istilah *communis* merupakan istilah yang sering disebut sebagai asal-usul kata komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kata lain yang mirip (Nurudin, 2016:8).

Seseorang ahli komunikasi yaitu Carl I. Hovland mendefenisikan komunikasi sebagai proses dimana seseorang (komunikator) menyampaikan rangsangan untuk merubah perilaku orang lain (Nurudin, 2016:37). Sementara menurut Bernard Barelson dan Garry A. Steiner komunikasi adalah proses transmisi informasi, gagasan, emosi, keterampilan, dan sebagainya dengan menggunakan symbol, kata, gambar, grafis, angka dan sebagainya.

Efektivitas Komunikasi

Komunikasi merupakan suatu proses yang penting dalam menjalani kehidupan. Setiap kegiatan yang dilakukan pasti melibatkan komunikasi didalamnya, baik itu komunikasi interpersonal maupun intrapersonal, komunikasi kelompok, maupun komunikasi massa. Melihat pentingnya komunikasi dalam setiap kegiatannya maka diharapkan keefektifan pada setiap proses komunikasi itu sendiri. Jika komunikasi tersebut berjalan efektif, maka tidak akan ada salah pengertian dalam komunikasi, sehingga tidak terjadi konflik.

Menurut Hardjana (2000:23) keefektifan komunikasi dapat diukur

oleh beberapa hal, diantaranya penerima/pemakai (*receiver or user*), isi pesan (*content*), ketepatan waktu (*timing*), saluran komunikasi (*media*), format (*format*), dan sumber pesan (*source*).

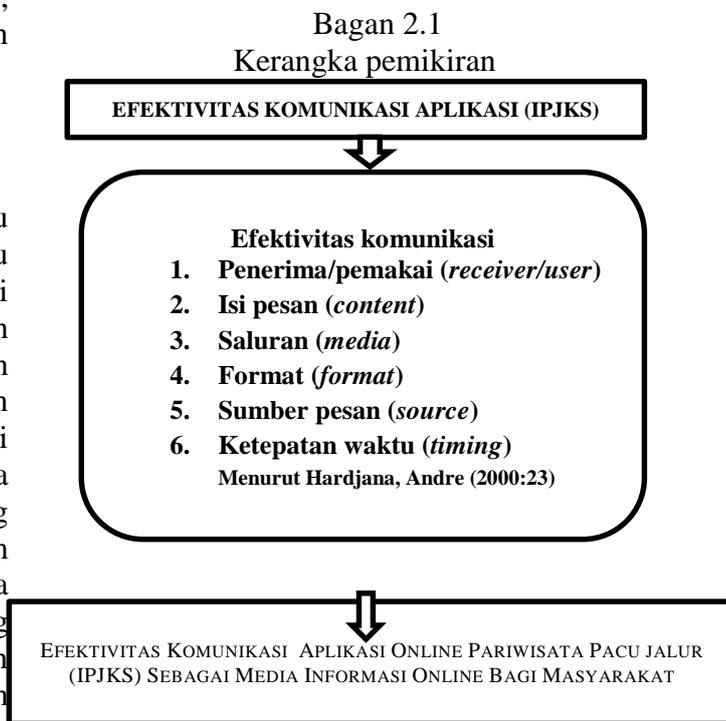
Media Informasi Online

Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu alat bantu untuk memindahkan pesan dari komunikator kepada komunikan (Nurudin, 2016:48). Sedangkan pengertian dari informasi secara umum adalah data yang sudah diolah menjadi suatu bentuk lain yang lebih berguna yaitu pengetahuan atau keterangan yang ditujukan bagi penerima dalam pengambilan keputusan, baik masa sekarang atau yang akan datang (Sutabri, 2004:18). Maka pengertian dari media informasi dapat disimpulkan sebagai alat untuk mengumpulkan dan menyusun kembali sebuah informasi sehingga menjadi bahan yang bermanfaat bagi penerima informasi.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan pemetaan (*mind mapping*) yang dibuat dalam penelitian untuk menggambarkan alur pikir peneliti. Kerangka berpikir penelitian ini pada dasarnya berawal dari efektivitas komunikasi yang dilakukan oleh aplikasi IPJKS. Komunikasi yang dilakukan oleh IPJKS menggunakan komunikasi melalui media internet. Komunikasi merupakan unsur pokok dalam suatu media karena didalam media terdapat interaksi sosial yang dilandasi adanya pertukaran makna untuk mengintegrasikan tindakan individu. Diperlukan media komunikasi yang baik untuk menyampaikan pesan kepada komunikan.

Kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Peneliti telah menyebarkan kuisisioner kepada 30 responden untuk diuji validitas dengan hasil setiap pernyataan pada kuisisioner penelitian dengan menggunakan rumus koefisien korelasi sederhana dengan r hitung lebih besar dari r tabel. Adapun hasil uji validitas dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Uji Validitas

No	r hitung	r tabel	Validitas
1	0.639	0,361	Valid
2	0.884	0,361	Valid
3	0.625	0,361	Valid
4	0.628	0,361	Valid
5	0.785	0,361	Valid
6	0.922	0,361	Valid
7	0.883	0,361	Valid
8	0.847	0,361	Valid
9	0.922	0,361	Valid

10	0.717	0,361	Valid
11	0.677	0,361	Valid
12	0.725	0,361	Valid
13	0.572	0,361	Valid
14	0.639	0,361	Valid
15	0.884	0,361	Valid
16	0.626	0,361	Valid
17	0.490	0,361	Valid
18	0.755	0,361	Valid
19	0.922	0,361	Valid
20	0.883	0,361	Valid
21	0.847	0,361	Valid
22	0.922	0,361	Valid
23	0.829	0,361	Valid
24	0.860	0,361	Valid
25	0.533	0,361	Valid
26	0.528	0,361	Valid

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2018.

Uji Reliabilitas

Tabel 3.3

Cronbach's Alpha	N of Items
.967	26

Pengukuran yang *reliable* menunjukkan instrument sudah dipercaya sehingga menghasilkan data dapat dipercaya. Uji reliabilitas adalah alat untuk indikator dari *variable* dan konstruk. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *cronbach alpha*. Suatu pengukuran dapat diandalkan apabila memiliki koefisien *cronbach's alpha* sama atau lebih dari 0,60. Kuisisioner penelitian ini dinyatakan *reliable* karena memiliki nilai *Cronbach alpha* seluruh pernyataan sebesar 0,967.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Komunikasi Rata-rata

Setelah menyajikan perhitungan rata-rata bebrobot masing-masing indikator langkah selanjutnya adalah

menentukan tingkat efektivitas komunikasi yang merupakan kesatuan dari setiap indikator yang telah disajikan sebelumnya. Nilai efektivitas komunikasi tersebut didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x}_{\text{efektivitas}} = \frac{X_{\text{receiver or user}} + X_{\text{content}} + X_{\text{media}} + X_{\text{format}} + X_{\text{source}} + X_{\text{timing}}}{N}$$

$$= \frac{3,43+3,43+3,48+3,45+3,47+3,48}{6}$$

$$= 3,45$$

Berdasarkan hasil perhitungan Efektivitas Komunikasi Aplikasi Online Pariwisata Pacu Jalur Kuantan Singingi IPJKS, maka diperoleh nilai sebesar 3,45. Nilai ini termasuk kedalam rentang skala sangat efektif (3,25 - 4,00).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aplikasi online Pariwisata Pacu Jalur Kuantan Singingi IPJKS memiliki efektivitas komunikasi. Efektivitas komunikasi aplikasi online pariwisata pacu jalur Kuantan singingi IPJKS sebagai media informasi online dilihat dari 6 kriteria, yaitu penerima pesan (Receiver), Isi pesan (Content), Media, Format, Sumber Pesan (Source), dan Ketepatan Waktu (Timing). Hasil akhir dari penelitian ini merujuk pada skala yang sangat efektif (3,45) yang menunjukkan bahwa aplikasi online pariwisata pacu jalur Kuantan Singingi IPJKS merupakan sebuah media yang sangat efektif sebagai media informasi online bagi masyarakat.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efektivitas komunikasi aplikasi online IPJKS sebagai media informasi online pariwisata pacu jalur Kuantan Singingi dengan menggunakan efektivitas komunikasi, maka diketahui tingkat efektivitas komunikasi aplikasi online IPJKS sebesar 3,45. Nilai ini menginformasikan bahwa sebagai salah satu media informasi online pariwisata

pacu jalur Kuantan Singingi bagi masyarakat.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, diketahui nilai untuk indikator penerima pesan (Receiver) sebesar 3,43. Hal ini menginformasikan bahwa masyarakat yang mendownload aplikasi online IPJKS setuju jika aplikasi online IPJKS telah mampu secara efektif membagi informasi mengenai pariwisata pacu jalur Kuantan Singingi bagi masyarakat.

Hasil yang diperoleh peneliti mengenai indikator pesan (Content) sebesar 3,43 yang menunjukkan bahwa aplikasi online IPJKS sudah mampu secara efektif menyampaikan pesan ataupun informasinya sesuai dengan fakta yang ada pada pariwisata pacu jalur Kuantan Singingi, up to date, dan juga sudah mampu secara efektif menyampaikan pesan yang dimaksud dengan jelas dan juga mudah dipahami oleh responden yang merupakan masyarakat yang mendownload aplikasi online IPJKS.

Hasil yang diperoleh peneliti mengenai indikator media yaitu sebesar 3,48 yang menunjukkan bahwa aplikasi online IPJKS memuat informasi yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh penerima pesan. Hasil yang diperoleh juga menunjukkan bahwa aplikasi online IPJKS juga merupakan media yang efektif dalam menyebarkan informasi secara cepat, dan juga menyertakan Video, Radio, Gambar dan berita yang dapat memperkuat informasi tersebut.

Hasil yang diperoleh peneliti mengenai indikator Format yaitu sebesar 3,45 yang berarti ada kesesuaian format antara yang dimaksudkan oleh pengirim pesan dengan penerima pesan. Menurut Siregar & Pasaribu (2000:16), pilihan kata dalam penulisan tidak sekedar menyangkut ketepatan saja, melainkan bagaimana memakai kata tertentu sehingga tepat mewakili apa yang disampaikan. Artinya, setiap

pesan maupun informasi yang dibuat kemudian diposting oleh relawan IPJKS mampu secara efektif memberikan arti yang jelas, mudah dipahami, dan memiliki tampilan yang menarik sehingga tidak membuat masyarakat yang mendownloadnya mengorbankan banyak waktunya untuk merenungkan makna dari pesan tersebut.

Hasil yang diperoleh peneliti mengenai indikator sumber pesan (Source) yaitu sebesar 3,47 menunjukkan bahwa aplikasi online IPJKS memiliki kejelasan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga pesan yang disampaikan akurat dan efektif menurut respondennya yaitu masyarakat yang mendownload aplikasi online IPJKS itu sendiri.

Hasil yang diperoleh peneliti mengenai indikator ketepatan waktu (timing) yaitu sebesar 3,48 yang berarti pesan yang dimaksudkan kepada masyarakat yang mendownload aplikasi online IPJKS tepat pada waktunya sesuai dengan kondisi dan situasi yang terjadi pada pariwisata pacu jalur Kuantan Singingi (tidak terlalu cepat tidak terlalu lambat). Menurut Mardikanto (1994) dalam Hapsari (2013:270) salah satu persyaratan umum agar pesan dapat diterima dengan jelas oleh sasaran, maka haruslah diupayakan agar pesan tersebut berisi hal-hal yang mudah dipahami oleh sasaran, baik mengenai isi materi, bahasa yang digunakan dan penyampaian pada waktu dan tempat yang sesuai.

Kemudian berdasarkan hasil perhitungan Efektivitas Komunikasi Aplikasi Online IPJKS, maka diperoleh nilai sebesar 3,45. Nilai ini termasuk kedalam rentang skala efektif (3,25 - 4,00). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aplikasi online IPJKS memiliki efektivitas komunikasi.

Teori efektivitas komunikasi menurut Hardjana (2000:23) yang

mengatakan bahwa keefektivitasan komunikasi itu diukur oleh beberapa hal, diantaranya Penerima Pesan (Receiver), Isi Pesan (Content), Media, Format, Sumber Pesan (Source), dan Ketepatan Waktu (Timing), maka jika dikaitkan dalam penelitian ini, dimana pada dasarnya keenam point ini merupakan alat ukur dalam peneliti melakukan penelitian ini, menjelaskan bahwa aplikasi online IPJKS merupakan media informasi online mengenai pariwisata pacu jalur Kuantan Singingi bagi masyarakat secara online, tampilan dari aplikasi online IPJKS tersebut juga menarik masyarakat untuk mendownload dan mengikuti jalannya timeline aplikasi online IPJKS tersebut, isi pesan pada setiap informasi yang disampaikan juga efektif, baik itu dalam hal isi pesan tersebut mudah untuk dipahami, up to date, dan juga sesuai dengan fakta. Kesesuaian dengan fakta itu juga bisa dilihat dari sumber pesan aplikasi online IPJKS yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, sehingga pada akhirnya masyarakat yang mendownload aplikasi online IPJKS memutuskan bahwa aplikasi online IPJKS lah yang merupakan aplikasi online yang efektif sebagai media informasi online pacu jalur Kuantan Singingi bagi masyarakat.

Kesimpulan

Hasil pengukuran Efektivitas Komunikasi Aplikasi Online IPJKS sebagai media informasi online dilihat dari 6 indikator, yaitu Penerima Pesan (Receiver), Isi Pesan (Content), Media, Format, Sumber Pesan (Source), dan Ketepatan Waktu (Timing). Pengukuran indikator penerima pesan (receiver) memperoleh skor 3,43 yang termasuk dalam rentang skala efektif, kemudian hasil dari pengukuran indikator isi

pesan (Source) memperoleh skor rata-rata 3,43 yang juga termasuk dalam rentang skala efektif. Hasil dari pengukuran indikator media berada diangka 3,48 yang juga termasuk dalam rentang skala efektif, indikator format juga berada dalam rentang skala efektif dikarenakan memperoleh skor rata-rata 3,45. Indikator sumber pesan (source) memperoleh hasil akhir dengan skor rata-rata 3,47 yang termasuk dalam rentang skala efektif, dan pengukuran indikator ketepatan waktu (Timing) juga berada dalam rentang skala efektif dengan skor rata-rata sebesar 3,48.

Oleh karena itu, hasil akhir dari perhitungan efektivitas aplikasi online IPJKS yang merupakan rata-rata dari penggabungan setiap indikator menghasilkan nilai sebesar 3,45 yang berada dalam rentang skala efektif. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi online IPJKS merupakan salah satu media sosial yang efektif dalam menyebarkan informasi mengenai pariwisata pacu jalur Kuantan Singingi bagi masyarakat.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi online IPJKS diharapkan untuk dapat terus mempertahankan bahkan meningkatkan keeksistensiannya, melihat semakin hari semakin banyak media sosial yang lain yang lebih menarik perhatian, sehingga aplikasi online IPJKS menjadi pilihan pertama masyarakat yang mendownloadnya dalam mencari informasi mengenai pariwisata pacu jalur Kuantan Singingi.
2. Masyarakat yang mendownload aplikasi online IPJKS juga

diharapkan untuk dapat bekerjasama dengan aplikasi online IPJKS agar aplikasi online IPJKS menjadi pilihan pertama masyarakat yang mendownloadnya yang aktif maupun pasif, dengan cara lebih rajin lagi dalam memberikan feedback terhadap postingan aplikasi online IPJKS, selain bisa menambah trafik dari setiap postingan dan menambah kesan bahwa aplikasi online IPJKS tersebut ramai pengunjung, tapi juga mampu menambah informasi mengenai pariwisata pacu jalur Kuantan Singingi bagi masyarakat yang mendownload aplikasi online IPJKS itu sendiri.

3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat meneliti tentang bagaimana agar aplikasi online IPJKS dapat meningkatkan keeksistensinya di jaman globalisasi ini, dan bagaimana agar aplikasi online IPJKS membuat aplikasi mereka menjadi aplikasi yang lebih menarik lagi sehingga menjadi pilihan pertama dalam mencari informasi mengenai pariwisata pacu jalur Kuantan Singingi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. 2010. *Metode penelitian untuk public relations kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Belajar
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta ilmu-ilmu Sosial lainnya*, Edisi kedua, Jakarta: Kencana.
- Burhan, Nurgiyantoro. 2004. *Statistik Terapan untuk Penelitian ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press
- Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar ilmu komunikasi Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers
- Durianto, dkk.2003. *Invasi Pasar dengan Iklan Yang Efektif*. Jakarta :Gramedia pustaka Utama
- Hardjana, Andre.2000. *Audit Komunikasi Teori dan Praktek*. Jakarta: Grasindo
- Koen, Meyers. 2009. *Panduan Dasar Pelaksanaan Ekowisata*. Jakarta: Unesco office
- Kusumaningrat, Hikmat, & Purnama Kusumaningrat. 2005. *Jurnalistik: Teori dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Kriyantono, Rahmat . 2005 *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group
- Mondry.2008. *Pemahaman Teori dan Praktek Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositetknologi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Nazarudin. 2005. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras

Nugroho, Bhuono Agung. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan Menggunakan SPSS*. Yogyakarta : Andi

Nurgiyantoro, Burhan. 2004. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press

Sudjana, 2001. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Peneliti*. Bandung : Tarsito

Sugiarto, 2003. *Teknik Sampling*. Jakarta : Gramedia

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta

Sumber Lain:

Internet

(<http://holiskakashi.blogspot.com/2012/11/pengertian-media-informasi.html>)

(<http://www.romelteamedia.com/2014/04/media-online-pengertian-dan.html>)

Ipjks.com

Jurnal

Dewi Cicilia Mopili, 2013. *Efektivitas Media Online Detik.com Sebagai Sumber Informasi Bagi Mahasiswa Fikom Universitas Islam Bandung*, Program Studi Ilmu Komunikasi Telkom Economics & Business School Universitas Telkom, Bandung.

Gumgum Gumilar. 2015. *Pemanfaatan Instagram Sebagai Sarana Promosi Oleh Pengelola Industri Kreatif Fashion di Kota Bandung*.

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran. Bandung
Rinawati dan Dominikus Tulasi. 2012. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial @Binus_UNIV Terhadap Efektivitas Komunikasi Mahasiswa Binus Marketing Communication Public Relation Angkatan 2008*, Fakultas Komunikasi dan Multimedia Universitas Binus, Jakarta

Zulfikar, 2014. *Efektivitas Media Informasi TMC POLRESTA Bandung dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Lalu Lintas Masyarakat di Kota Bandung*. Program Study Public Relation Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung

Skripsi

Zulfikar, prodi public relation, fakultas ilmu komunikasi, universitas islam bandung, Efektivitas media informasi TMC polresta bandung dalam memenuhi kebutuhan informasi lalu lintas masyarakat dikota bandung.

Aprina Junika, jurusan ilmu komunikasi universitas riau, Efektivitas komunikasi akun Betwitter @Infopku sebagai media Informasi Online dipekanbaru.

Wawancara

Relawan IPJKS